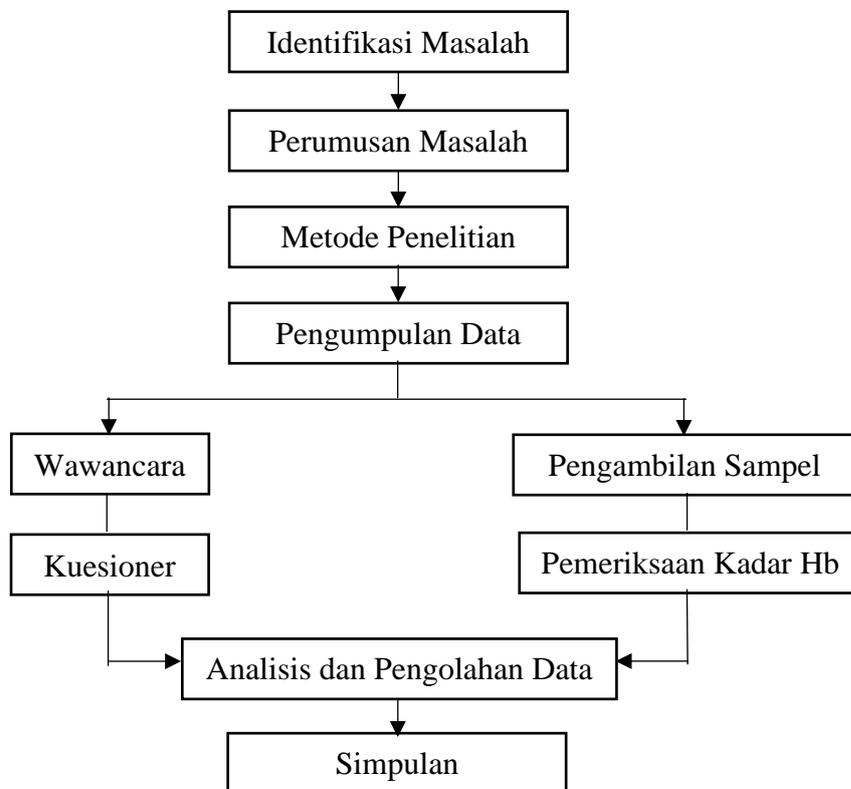


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengetahui nilai variabel independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan yang lain yang bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan atau mengukur secara cermat tentang fenomena yang diteliti (Kurniawan, 2018). Pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kadar hemoglobin pada perokok aktif di RT 02 Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara.

### B. Alur Penelitian



**Gambar 2. Bagan Alur Penelitian**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di RT 02 Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laki-laki perokok aktif yang berada di RT 02 Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 185 orang.

### **2. Sampel penelitian**

#### **a. Unit analisis dan responden**

Unit analisis dari penelitian ini adalah kadar hemoglobin darah dengan respondennya adalah laki-laki perokok aktif di RT 02 Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara. Agar sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum pengambilan sampel perlu menentukan kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2017).

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Laki-laki perokok aktif di RT 02 Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara.
- 2) Berusia  $\geq 17$  tahun.

3) Bersedia menjadi responden dengan menyetujui informed consent.

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Responden yang mengundurkan diri saat penelitian.
- 2) Responden yang sedang sakit saat penelitian.

b. Besar sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan harus representatif atau mewakili (Sugiyono, 2017). Penentuan besar sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Masturoh dan Nauri, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian (15%=0,15)

$$n = \frac{185}{1 + (185 \times 0,15^2)}$$

$$n = \frac{185}{5,1625}$$

$$n = 35,84$$

$$n = 36 \text{ sampel}$$

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *probability sampling* secara *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Metode yang

digunakan adalah undian dengan rancangan pengambilan sampel tanpa pengembalian, yang artinya sampel yang sudah terpilih tidak akan dipilih lagi (Masturoh dan Nauri, 2018). Teknik pengundian ini akan dilakukan menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistic Version 22 for Windows*.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara menggunakan instrumen kuesioner serta hasil pengukuran kadar hemoglobin perokok aktif di RT 02 Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara.

### **2. Teknik pengumpulan data**

#### a) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta untuk mendapatkan data karakteristik responden. Kemudian mengisi *informed consent* sebagai persetujuan dan mengisi kuesioner meliputi nama, umur, tanggal lahir, alamat, jumlah konsumsi rokok per hari, dan lama merokok.

#### b) Pemeriksaan kadar hemoglobin

Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan pada responden yang memenuhi syarat sebagai sampel dengan metode POCT menggunakan alat digital *Easy Touch* GCHb.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen *pengumpulan* data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

#### a. Lembar *informed consent*, identitas responden, dan kuesioner

b. Alat dan bahan pengukuran kadar hemoglobin, yaitu:

- 1) Alat yang dibutuhkan, yaitu alat digital *Easy Touch GCHb*, blood lancet, chip hemoglobin, strip hemoglobin, dan auto klik.
- 2) Bahan yang dibutuhkan, yaitu alkohol swab 70%, kapas kering, sarung tangan medis, masker, dan darah kapiler.

c. Termometer untuk mengukur suhu responden

d. Alat tulis dan kamera untuk mencatat dan mendokumentasikan kegiatan

#### **4. Prosedur kerja**

a. Pra analitik

1) Persiapan responden

a) Pengisian *Informed consent* sebagai persetujuan untuk siap menjadi responden.

b) Pengisian kuesioner oleh responden yang dipandu oleh peneliti.

2) Menggunakan alat pelindung diri (APD) yaitu, sarung tangan medis dan masker.

3) Persiapan alat dan bahan berdasarkan *Bioptik Technology*, 2016

a) Menghidupkan alat *EasyTouch GCHb* dengan memasukkan baterai dan tekan *on* pada layar sampai alat menunjukkan keadaan *on*.

b) Mengkalibrasi alat sebelum digunakan dengan memasukkan *check strip* ke dalam slot tes strip pada alat. Layar harus menampilkan "OK".

c) Memasang *chip Hb* dan *strip Hb* pada alat dan menyesuaikan angka atau kode pada botol strip dengan layar.

d) Memasang *blood lancet* pada *auto click* dan atur kedalaman jarum.

4) Pengambilan sampel darah kapiler menurut *Bioptik Technology*, 2016

- a) Menentukan lokasi penusukkan dan bersihkan ujung jari ketiga atau ujung jari keempat, baik tangan kanan maupun tangan kiri yang akan diambil darahnya dengan menggunakan alkohol swab 70% dan tunggu mengering.
- b) Tusuk jari tangan menggunakan blood lancet yang telah disiapkan.
- c) Setelah darah keluar, hapus tetesan darah pertama yang keluar dengan kapas kering dan gunakan tetesan darah yang kedua untuk pemeriksaan.

#### b. Analitik

Prosedur pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode POCT dengan alat *EasyTouch GCHB* berdasarkan (Bioptik Technology, 2016) adalah sebagai berikut:

- 1) Sentuhkan tetesan darah kedua pada *strip test* bagian tanda panah dan biarkan masuk kedalam strip Hb.
- 2) Tunggu alat membaca hasil dalam beberapa detik.
- 3) Mencatat hasil kadar hemoglobin, kemudian melepaskan APD.

#### c. Post Analitik

Menginterpretasikan hasil pengukuran kadar hemoglobin berdasarkan nilai rujukan kemudian dikategorikan menjadi kadar rendah, normal, dan tinggi.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner serta hasil pengukuran kadar hemoglobin perokok aktif di RT 02 Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara akan dikelompokkan dan diolah dengan menggunakan teknik tabulasi data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

## **2. Analisis data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dengan menghasilkan distribusi dan persentase setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Distribusi dan persentase statistik yang dihasilkan adalah berdasarkan data perokok aktif dan kadar hemoglobin kemudian dilanjutkan dengan teori untuk selanjutnya dibahas.

## **G. Etika Penelitian**

Pada bagian ini dicantumkan etika penelitian yang mendasari penyusunan karya tulis ilmiah, yang terdiri dari:

### **1. Persetujuan (*informed consent*)**

*Informed consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan formulir persetujuan sebelum melakukan penelitian. Tujuannya adalah agar responden memahami tujuan dan maksud dari penelitian dan dampaknya. Jika responden tidak menghendaki, maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

### **2. Menghormati atau menghargai subjek (*respect for person*)**

Etika menghormati atau menghargai subjek perlu memperhatikan beberapa hal seperti menghormati otonomi (*respect for autonomy*), yaitu peneliti menghargai kebebasan memilih subjek. Serta melindungi subjek penelitian (*protection of person*), yaitu peneliti harus melindungi subjek agar terhindar dari kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.

### **3. Manfaat (*beneficence*)**

Dalam penelitian diharapkan dapat memaksimalkan manfaat dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya, desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan subjek penelitian.

### **4. Tanpa nama (*anonymity*)**

Memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode atau inisial pada hasil penelitian yang akan disajikan.

### **5. Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan informasi dan hasil penelitian. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

### **6. Keadilan (*justice*)**

Semua subjek diperlakukan dengan baik dan tidak membedakan subjek. Juga penelitian harus seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat yang mencakup fisik, mental, dan sosial.